

ABSTRACT

KUMANDANG, MAHESWARA ARKHA KHATULISTIWA. (2024). **The Subtitling Strategies and Equivalences in The Indonesian Translations of Oasis' Songs Seen Through YouTube Auto-Translate**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Subtitles are crucial in audiovisual translation, facilitating cross-cultural exchange and reaching diverse audiences. Online platforms like YouTube are enhancing accessibility by offering real-time translation features using machine translation tools like YouTube Auto-Translate. This innovation aims to increase global content accessibility by allowing audiences to understand and enjoy content instantly.

This thesis focuses on Oasis' songs, namely "Stand By Me" and "Don't Go Away" which contain idiomatic expression and metaphorical meaning. Both songs are tracks from the album "Be Here Now" by Oasis, which was produced by Creation Records on 21 August 1997. To explore the meaning behind the songs for Indonesian audiences, the researcher focused on two objects. Firstly, the researcher identifies the application of subtitling strategies by Gottlieb which is used to determine the result of the effectiveness of translating Oasis' song lyrics from English to Indonesian. Second, the researcher analyses the type equivalence of Koller theory in translating the lyrics of Oasis songs.

This thesis utilizes qualitative research method and library research method to get perspectives and ideas from research experts that are useful in the analysis process. The result analyses 64 total data collected from both songs. Focusing on the subtitling strategies, four of Gottlieb's ten subtitling strategies were found. Transfer strategy is the most widely used strategy (50 times), followed by paraphrase (9), expansion (3), and condensation (2). On the other hand, there are five Koller's type of equivalence dominated by denotative equivalence (47 times), followed by formal equivalence (6), connotative equivalence (6), text-normative equivalence (4), and pragmatic equivalence. (1).

The findings show that transfer is the most widely used strategy because it is in line with denotative equivalence, where the translator tries to convey the meaning and form in the translation process to the target text to maintain structural accuracy. Connotative equivalence involving word choices that preserved emotional depth and inferred meanings using paraphrase and expansion strategies. Furthermore, formal equivalence connected to transfer strategy, emphasizing the significance of maintaining the stylistic and structural elements of the lyrics while preserving contextual relevance. By focusing on changing text behavior to match audience expectations, text-normative equivalence was found through transfer. As evidenced by the relationship of transfer strategy, pragmatic equivalence guarantees that communication suits the audience.

Keywords: *audiovisual translation, equivalence, Machine Translation (MT), subtitling strategies, YouTube Auto-Translate*

ABSTRAK

KUMANDANG, MAHESWARA ARKHA KHATULISTIWA. (2024). **The Subtitling Strategies and Equivalences in The Indonesian Translations of Oasis' Songs Seen Through YouTube Auto-Translate**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Takarrir memiliki peranan penting dalam penerjemahan audiovisual dengan memfasilitasi pertukaran lintas budaya dan menjangkau audiens yang beragam. Platform online seperti YouTube meningkatkan aksesibilitas dengan menawarkan fitur penerjemahan waktu nyata dengan menggunakan mesin penerjemah seperti YouTube Auto-Translate. Inovasi ini ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas konten global dengan memungkinkan audiens untuk memahami dan menikmati konten secara instan.

Skripsi ini berfokus pada lagu-lagu Oasis, yakni “Stand By Me” dan “Don’t Go Away,” yang mengandung ungkapan idiomatik dan makna metaforis. Kedua lagu tersebut merupakan bagian dari album “Be Here Now” milik Oasis yang diproduksi oleh Creation Records pada 21 Agustus 1997. Untuk mengeksplorasi makna di balik lagu-lagu tersebut bagi pendengar Indonesia, peneliti memfokuskan pada dua objek. Pertama, peneliti mengidentifikasi penerapan strategi takarrir milik Gottlieb yang digunakan untuk menentukan efektivitas penerjemahan lirik lagu Oasis dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Kedua, peneliti menganalisis jenis kesepadanan yang dicapai dalam teori Koller pada proses penerjemahan lirik lagu Oasis tersebut.

Skripsi ini menerapkan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan perspektif dan gagasan dari para ahli yang berguna dalam proses analisis. Hasil analisis yang didapatkan yakni total 64 data yang dikumpulkan dari kedua lagu tersebut. Berfokus pada penerjemahan takarrir, ditemukan empat strategi penerjemahan takarrir milik Gottlieb. Strategi transfer merupakan strategi yang paling banyak digunakan (50 kali), diikuti dengan paraphrase (9), ekspansi (3), dan kondensasi (2). Disisi lain, terdapat lima tipe kesepadanan milik Koller yang didominasi oleh kesepadanan denotasi (47 kali), diikuti dengan kesepadanan formal (6), kesepadanan konotasi (6), kesepadanan teks normative (4), dan kesepadanan pragmatis (1).

Temuan menunjukkan bahwa transfer merupakan strategi yang paling banyak digunakan karena sejalan dengan kesepadanan denotatif, di mana penerjemah berusaha menyampaikan makna dan bentuk dalam proses penerjemahan ke dalam teks sasaran untuk menjaga keakuratan struktur. Kesepadanan konotatif yang melibatkan pilihan kata yang mempertahankan kedalaman emosional dan makna yang disimpulkan dengan menggunakan strategi parafrase dan ekspansi. Selanjutnya, kesepadanan formal yang terkait dengan strategi pengalihan, yang menekankan pentingnya mempertahankan elemen gaya dan struktur lirik sambil mempertahankan relevansi kontekstual. Dengan berfokus pada perubahan perilaku teks agar sesuai dengan ekspektasi audiens, kesepadanan teks-normatif ditemukan melalui transfer. Sebagaimana dibuktikan oleh hubungan strategi transfer, kesetaraan pragmatis menjamin bahwa komunikasi sesuai dengan audiens.

Kata kunci: *audiovisual translation, equivalence, Machine Translation (MT), subtitling strategies, YouTube Auto-Translate*